

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data maka efektivitas program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketepatan tujuan, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) SPPG Desa Tanjungharjo dapat dilihat dari pelaksanaan Visi dan Misi yang telah sesuai menurut standar yang ditetapkan Badan Gizi Nasional (BGN). Sementara pada aspek kesesuaian menu dapat disimpulkan bahwa variasi menu masih menjadi kekurangan dengan tingkat kepuasan sebesar 70%, sedangkan 30% siswa menyatakan cukup puas dan kurang puas.. Sementara pada aspek tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas makanan dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar siswa yang menghabiskan makanan yang diterima setiap hari sehingga mengindikasikan bahwa menu yang disajikan telah dapat diterima oleh mayoritas peserta didik.
2. Ketepatan Sasaran (*Target Accuracy*), dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo telah terlaksana dengan baik. Penentuan kebutuhan gizi dan penyusunan menu telah disesuaikan dengan karakteristik siswa Madrasah Aliyah yaitu 30–35% dari AKG Harian. Sementara pada aspek kesesuaian menu masih terdapat kendala

dalam menjaga variasi menu, ketersediaan bahan pangan, dan tingkat penerimaan siswa.

3. Kecocokan Proses (*Process Appropriateness*), dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo ditunjukkan dengan kepatuhan ahli gizi terhadap standart penyusunan menu yaitu dari kecukupan energi yang mencapai sekitar 690 kkal per porsi, kandungan protein berkisar 24–27 gram per porsi, serta tersedianya sumber karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran, dan buah pada setiap menu. Sementara pelaksanaan pengawasan kualitas makanan dilaksanakan secara berkesinambungan mulai pukul 03.30 WIB hingga 09.30 WIB. Pengawasan mencakup pemeriksaan bahan baku, persiapan dan proses pengolahan, *quality control*, pengemasan, distribusi, hingga monitoring setelah makanan diterima di sekolah.
4. Kualitas Hasil (*Output Quality*), dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo terhadap siswa Madrasah Aliyah (MA) telah berjalan secara konsisten sesuai standar yang ditetapkan. Selama empat minggu pelaporan, rata-rata produksi makanan berkisar 1.865–1.940 porsi per hari dengan tingkat kesesuaian menu terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG) mencapai 100% pada setiap periode. Sementara pada tingkat kebersihan dan keamanan pangan dalam penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip higiene dan sanitasi pangan pada seluruh tahapan penyelenggaraan makanan.

5. Ketepatan waktu (*Timelines*), dalam dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo terhadap siswa Madrasah Aliyah (MA) dilaksanakan secara terencana sebelum proses produksi makanan dimulai. Aspek ketepatan waktu dalam penyusunan dan perencanaan menu di SPPG Desa Tanjungharjo telah dilaksanakan secara sistematis dan tepat waktu. Kegiatan diawali dengan evaluasi menu minggu sebelumnya setiap hari Jumat, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rancangan menu dan perhitungan kebutuhan gizi (AKG) pada hari Sabtu oleh ahli gizi. Sementara ketepatan waktu dalam distribusi makanan dapat dikatakan cukup baik selama bulan Januari 2026 dari 20 kali pelaksanaan distribusi, 18 kali (90%) berhasil dilakukan tepat waktu dan hanya 2 kali (10%) mengalami keterlambatan karena faktor operasional yang bersifat teknis.
6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (*Resource Efficiency*), dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo terhadap siswa Madrasah Aliyah (MA) ditunjukan dengan kesesuaian bahan makanan yang digunakan yaitu penyelenggaraan makanan juga menunjukkan bahwa setiap bahan pangan diperiksa terlebih dahulu sebelum diolah untuk memastikan kondisi bahan masih segar, bersih, dan layak digunakan, sedangkan pada tahap distribusi makanan dikemas dalam wadah tertutup untuk menjaga kualitas hingga diterima oleh siswa.
7. Dampak (*impact*), dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Desa Tanjungharjo terhadap siswa Madrasah Aliyah (MA) ditunjukan dengan peningkatan kualitas gizi dan kesehatan siswa hal ini terlihat dari

adanya pembagian porsi dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama Januari 2026, diketahui bahwa program berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa Madrasah Aliyah. Sebanyak 120 siswa (100%) menerima makanan sesuai jadwal, 118 siswa (98,3%) hadir setiap hari, dan 110 siswa (91,7%) menghabiskan makanan yang diberikan. Sementara 8,3% siswa masih menyisakan sebagian makanan, terutama karena perbedaan selera terhadap jenis lauk maupun sayuran tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan MBG masih dikatakan belum maksimal. Sementara persepsi sekolah terhadap program MBG menunjukkan respon yang positif. Pihak sekolah menilai bahwa program mampu membantu memenuhi kebutuhan makan siswa selama berada di sekolah sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondisi fisik yang lebih baik, lebih fokus, dan lebih bersemangat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi SPPG Desa Tanjungharjo, disarankan untuk meningkatkan variasi menu Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan tetap mengacu pada Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan pedoman Badan Gizi Nasional (BGN). Variasi menu perlu disesuaikan dengan preferensi peserta didik tanpa mengurangi kandungan gizi, sehingga dapat meningkatkan daya terima makanan dan meminimalkan siswa yang masih menyisakan makanan.

2. Bagi pihak sekolah, perlu memperkuat koordinasi dengan SPPG dalam melakukan evaluasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), terutama terkait ketepatan waktu distribusi makanan, tingkat penerimaan menu oleh siswa, serta pemantauan kondisi kesehatan peserta didik melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan status gizi secara berkala.
3. Bagi tenaga ahli gizi SPPG, diharapkan melakukan evaluasi menu secara berkala melalui survei atau umpan balik dari peserta didik mengenai cita rasa, jenis lauk, sayuran, maupun buah yang disajikan. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun siklus menu yang lebih beragam, menarik, dan tetap memenuhi standar gizi yang telah ditetapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengukur dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap perubahan status gizi, prestasi belajar, konsentrasi, dan kesehatan siswa menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. (2015). *Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik) Buku Daras*.
- Abdul Wahab, & Solichin. (2008). *Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik)* (Edisi Kedua). PT. Bumi Aksara.
- Abidin. (2002). *Kebijakan Publik* (Isnaini Rodiyah, Ilmi Usrotin Choiriyah, & Hendra Sukmana, Eds.; Cetakan Pertama). UMSIDA Press.
- Akhsan Nurwakhid, M., & Nilam Fridiyanti, Y. (2025). Analisis Efektivitas Program Makan Siang Gratis terhadap Gizi Anak dan Stunting di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(1), 314–324. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15839164>
- Faisal, R., Anisha, R., & Mitresna, N. (2025). Tinjauan Nilai Gizi dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Presiden RI. *Jurnal Kesehatan Tambuasai*, 6(4), 14843–14853.
- Fikri, A. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Dalam Perspektif Konstitusionalisme. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 437–459. <https://doi.org/10.24967/jcs.v10i2.4576>
- Harbani. (2019). *Teori Administrasi Publik* (Cetakan Pertama). Penerbit Alfabeta.
- Hardani, & Auliya, H. N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cetakan Pertama). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herniati, N. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Aura*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.37216/aura.v6i1.2484>
- Herniati, N., & Hamzan. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Aura*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.37216/aura.v6i1.2484>
- Jeilen, J., Ilmu, T., Masyarakat, K., & Keolahragaan, I. (2025). Efektivitas Promosi Gizi Seimbang dan Aktivitas Fisik terhadap Pengetahuan dan Perilaku Sehat Remaja. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.55606/jikki.v5i1.7268>

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Bunga Rampai Rekomendasi Kebijakan Forum Ekonom Kementerian Keuangan Tahun 2018* (Edisi 1).
- Kiftiyah, A., Palestina, F. A., Abshar, F. U., & Rofiah, K. (2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Dinamika Sosial – Politik. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1), 101–112. <https://doi.org/10.52738/pjk.v5i1.726>
- Mahmudi. (2020). *Buku Ajar Kebijakan Publik Proses, Implementasi dan Evaluasi* (Dian Suluh Kusuma Dewi, Ed.; Cetakan Pertama). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Maulana, D. (2019). *Kebijakan Publik (Cara Mudah Memahami Kebijakan Publik)* (Cetakan Pertama). CV. AA. Rizky. <https://www.researchgate.net/publication/335612363>
- Miles and Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif* (Hamzah Upu, Ed.; Cetakan Pertama). Pustaka Ramadhan.
- Moesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen* (Cetakan Pertama). Perkumpulan Program Studi Management Pendidikan Islam (PPMPI).
- Munir, Z., Setyo Adirawan, A., Faruq, U., Adam, M. ', & Ramadana, M. F. (2024). Efektivitas Program Edukasi Gizi Seimbang Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang Pada Remaja. *JKP*, 12(2).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della, Ed.). Pascal Books.
- Rahmah, H. A., Anggraini, A., Nilasari, Y. P., & Salsabilla, E. P. (2025). Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar Tahun 2025. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2), 2855.
- Ravyansah, Purba, S., & Irawan, B. (2022). *Kebijakan Publik* (Cetakan Pertama). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>

- Satispi, E., Gandini, D., & Rahman, A. (2020). *Analisis Kebijakan Publik Teori dan Praktek Kebijakan* (Cetakan Pertama). UM Jakarta Press.
- Sawir, M. (2021). *Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik (Konseptual dan Praktik)* (Cetakan Pertama). Penerbitan Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Setyawati, U. G., & Mahmudiono, T. (2023). The Level of Education, Business Age and Knowledge of Food Additives and Methanil Yellow: A Study among Online Noodle Sellers (GoFood and GrabFood) in East Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 18(1), 56–62. <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1.56-62>
- Sondang, P., & Siagian. (2002). *Analisis Kebijakan Publik* (Cetakan Pertama). Unesa University Press.
- Suardi, P. (2025). Makan Bergizi Gratis dan Dampak Bagi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Bisnis*, 8(1), 323–327.
- Suardi, & Purmadani. (2025). Makan Bergizi Gratis dan Dampak Bagi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Bisnis*, 8(1), 323–327.
- Subianto, A. (2012). *Kebijakan Publik* (Ida & M. Shintya, Eds.; Cetakan Pertama). PT Menuju Insan Cemerlang Landmark Modern Shop House A-17.
- Sudarmanto. (2019). *Kebijakan Publik dan Good Governancy* (Cetakan Pertama). Universitas Gorontalo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono, Ed.). ALFABETA, CV. Jalan Gagerkalong Hilir No. 84 Bandung. www.cvalfabeta.com
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik* (Andriansyah, Ed.; Cetakan Pertama). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Waluyo. (2025). Kebijakan Makanan Bergizi Gratis : Tinjauan Ekonomi Politik dalam Kesejahteraan dan Ketahanan Pangan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 12(1), 144–151.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

- Wulandari, L., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 130–137.
- Yulianti, D. (2018). *Manajemen Strategi Sektor Publik* (Cetakan Pertama). Pusaka Media.